

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pertanyaan penelitian dan hasil penelitian yang telah diuraikan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Model pembelajaran tematik berbasis media boneka yang memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif terdiri atas komponen-komponen sebagai berikut:
 - a) Sintak pembelajaran tematik berbasis media boneka terdiri atas langkah-langkah yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) analisis dan (4) evaluasi.
 - b) Sistem sosial dalam pembelajaran tematik berbasis media boneka yaitu guru berperan sebagai fasilitator dan evaluator proses penyelesaian tugas tematis, pembelajaran berpusat pada proses pemerolehan pengetahuan oleh siswa dan bersifat demokratis bagi siswa untuk mengemukakan gagasan atau hasil dalam penyelesaian tugasnya.
 - c) Prinsip reaksi dalam pembelajaran tematik berbasis media boneka yaitu guru membimbing dan menekankan pada proses penyelesaian tugas secara bersama dan gotong royong oleh siswa. Selain itu guru juga mengevaluasi dan memberikan umpan balik terhadap hasil penemuan pengetahuan dan penyelesaian masalah tematis siswa.

d) Sistem pendukung pembelajaran tematik berbasis media boneka yaitu masalah kontekstual dan berkaitan dengan kehidupan sehari – hari siswa yang tercakup dalam LKS, ketersediaan sumber belajar dan alat peraga misalnya berupa model boneka yang dapat dibuat dan digunakan siswa.

e) Dampak instruksional pembelajaran tematik berbasis media boneka yaitu ketercapaian kompetensi dasar yang ditetapkan dalam pembelajaran. Sedangkan dampak pengiringnya yaitu keterampilan untuk bekerjasama, kepercayaan diri, kemampuan untuk mengendalikan diri, dan memotivasi diri sendiri maupun orang lain.

2. Kualitas model pembelajaran tematik berbasis media boneka mencakup aspek valid, praktis dan efektif. Kevalidan model pembelajaran tematik berbasis media boneka berdasarkan penilaian ahli yaitu (1) sintak, sistem sosial, prinsip reaksi, dan dampak instruksional dan pengiring telah mencapai kriteria valid dengan skor 44 atau dalam skala penilaian 4,44; (2) perangkat pembelajaran berupa RPP dinyatakan valid dengan skor 87 dalam skala penilaian 4,83 dan LKS mencapai kriteria valid dengan skor 67 dalam skala penilaian 4,79 ; (3) Tes hasil belajar mencapai kriteria valid dengan skor 12 dengan skala penilaian 4. Kepraktisan model pembelajaran tematik berbasis media boneka berdasarkan (1) penilaian dari guru telah mencapai kriteria praktis dengan skor IO sebesar 4,59 dengan klasifikasi kriteria kepraktisan dalam kategori tinggi; (2) penilaian dari siswa telah dicapai kriteria praktis dengan persentase rata-

rata penilaian 91,89% dengan kategori sangat praktis. Keefektifan model pembelajaran tematik berbasis media boneka berdasarkan hasil THB siswa, telah memenuhi syarat keefektifan dengan persentase ketuntasan 90,49%, kemudian dianalisis dengan menggunakan N-Gain mencapai 0,7 dan dikategorikan memiliki tingkat efektifitas tinggi.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian pengembangan model pembelajaran ini dapat digunakan di sekolah untuk guru dan siswa. Adapun implikasi produk yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

1. Produk model pembelajaran tematik berbasis media boneka memberikan sumbangan praktis terutama dalam pelaksanaan proses pembelajaran tematik bagi guru dimana model pembelajaran tematik berbasis media boneka ini memberikan kemudahan guru dalam menyelenggarakan pembelajaran tematik yang PAKEM di kelas yang berdampak pada efektifitas proses pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Penggunaan produk model pembelajaran tematik berbasis media boneka mampu mengembangkan kemampuan peserta didik dalam proses belajar secara inkuiri dalam pemerolehan pengetahuannya.
3. Dengan menggunakan produk model pembelajaran tematik berbasis media boneka dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan bekerjasamanya sebagai usaha mendalami

materi pelajaran yang dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari khususnya pada subtema hebatnya cita-citaku.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah harus memberikan perhatian terhadap guru dengan melibatkan guru dalam pelaksanaan pengembangan model pembelajaran tematik berbasis media boneka dengan memberikan bantuan fasilitasi ataupun pendanaannya.
2. Bagi guru dapat menerapkan model pembelajaran tematik berbasis media boneka yang sesuai dengan materi pembelajaran yang mampu menarik motivasi siswa dalam belajar sehingga dapat meningkatkan hasil atau kualitas belajar siswa di kelas.
3. Bagi siswa agar lebih aktif dalam mengikuti kegiatan belajar dengan penerapan pembelajaran tematik berbasis media boneka sehingga mampu memberikan stimulus pada diri sendiri untuk lebih bekerjasama dalam menyelesaikan suatu tugas belajarnya.
4. Kepada peneliti lain agar melakukan penelitian yang lebih luas dalam pengembangan model pembelajaran tematik berbasis media boneka sehingga memperoleh hasil penelitian yang lebih baik.